

menjelaskan materi tentang hewan, ia tidak perlu merekam hewan yang menjadi topik pembelajarannya. Sang pengajar bisa mencari *stock video* hewan yang gratis maupun berlisensi untuk digunakan dalam video pembelajarannya. Dengan ini, video pembelajaran bisa menjadi lebih menarik bagi para murid. Selain itu, para murid dapat lebih paham akan materi tersebut, dibandingkan jika sang pengajar hanya menggunakan metode ceramah sepanjang video pembelajaran.

### **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data berupa studi pustaka dan analisis konten. Menurut Abdussamad (2021), penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berfokus untuk menjelaskan suatu objek atau kasus tertentu (hlm. 25). Objek yang akan diteliti pada penelitian ini adalah sebuah video pembelajaran tentang asuransi. Video pembelajaran tersebut berada dalam kursus “Insurance is Fun and Simple for Gen Z and Millennials” yang ada di Vocasia.

Penulis akan mencari jurnal dan artikel yang relevan dengan video pembelajaran dan pembelajaran asinkron. Selain itu, Penulis akan melakukan analisis terhadap gaya bahasa dan teknik presentasi yang digunakan. Penulis juga akan menonton video pembelajaran “Mindset yang salah tentang asuransi” untuk beberapa kali. Dengan ini, penulis dapat memiliki pemahaman yang kuat terhadap pengaruh gaya bahasa dan teknik presentasi yang dapat menciptakan video pembelajaran yang menarik.

### **4. TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

Penulis akan menganalisis sebuah video pembelajaran tentang asuransi, video tersebut berada dalam kursus *online* yang dapat dibeli di Vocasia. Dalam kursus tersebut terdapat 8 sesi/video, yang masing-masing sesi membahas tentang topik yang berbeda. Pada penelitian ini penulis akan fokus menganalisis sesi 2 dari kursus *online* “Insurance is Fun and Simple for Gen Z and Millennials”. Judul dari sesi tersebut adalah “Mindset yang salah tentang asuransi”.